Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021

Keberagaman di Sekitarku

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 3

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2021

Keberagaman di Sekitarku

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) PAKET A SETARA SD/MI

TINGKATAN II

MODUL TEMA 3

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket A Tingkatan II Setara SD/MI
Modul Tema 3 : Keberagaman di Sekitarku

- Penulis: Maria Chatarina Adharti S
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 44 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-74-0

Edisi Revisi Tahun 2021

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar serta didesain sesuai kurikulum 2013. Selain itu modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada mayarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular di mana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang disajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A), sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

KEBERAGAMAN DI SEKITARKU

Petunjuk Penggunaan Modul

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunan Modul ini adalah:

1. Mempelajari modul mata pelajaran PPKn paket A tingkatan II dan Setara SD/MI disarankan untuk dilakukan secara berurutan.
2. Baca pengantar modul untuk mengetahui isi penyajian dalam modul.
3. Membaca tujuan yang ingin dicapai melalui modul, agar memperoleh gambaran yang utuh mengenai modul.
4. Bacalah modul ini mulai dari awal sampai akhir secara berurutan karena sajian modul disusun dengan urutan tersebut.
5. Kerjakan semua tugas yang harus dikerjakan baik secara individual ataupun kelompok. Tugas-tugas tersebut dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman akan materi yang telah disajikan. Apabila

Pengantar Modul

Modul 3 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk Paket A Setara SD/MI Tingkatan II memiliki tema “Keberagaman di Sekitarku”.

Modul ini terbagi dalam 2 unit yaitu (1) “Aku dan Temanku Berbeda” yang didalamnya memuat penjelasan dan kegiatan terkait dengan keberagaman karakteristik individu secara personal, sosial, dan budayaserta manfaat keberagaman karakteristik dalam kehidupan sehari-hari, dan (2) “Toleransi Antar Teman” yang didalamnya memuat penjelasan keberagaman agama serta perlunya toleransi di lingkungan sekitar.

Di dalam modul ini terdapat berbagai kegiatan dan tugas terkait dengan keberagaman karakteristik individu, sosial dan budaya untuk semakin memahami materi.

UNIT 1 AKU DAN TEMANKU BERBEDA

A. Keunikanku

Marilah kita belajar tentang keberagaman! Kita akan memulai dari lingkup terkecil dari kehidupan kita, yaitu lingkup keluarga. Sebuah keluarga biasanya terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.

Coba perhatikan Anda dengan saudara kandung Anda! Temukanlah persamaan dan perbedaan dari segi fisik? Tuliskan hasil pengamatan Anda dalam kolom berikut!

Aspek	Sama	Berbeda	Keterangan
Rambut	-	v	Rambutku keriting saudaraku lurus
Mata			
Hidung			
Warna Kulit			
dst			

Lebih banyak persamaan atau perbedaan yang Anda temukan?

Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki keunikan atau ciri khas masing-masing yang membedakan dengan orang lain. Ciri khas ini antara lain dapat dilihat dari penampilan fisiknya. Selain memiliki ciri fisik yang berbeda, kita juga memilki kemampuan, potensi diri atau bakat yang khas yang membedakan dengan orang lain. Marilah kita coba identifikasi kemampuan kita.

Berilah tanda centang (√) pada kemampuan yang Anda miliki.

Kemampuan yang dimiliki	
Pandai Menari	
Pandai Menyanyi	
Pandai Bermain Alat Musik	
Pandai Matematika	
Pandai Berpidato	
Pandai Menulis dan Membaca Puisi/Cerita	
Pandai Menggambar/Melukis	
Pandai Berdoa	

Daftar Isi

Halaman Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii
Petunjuk Penggunaan Modul 1
Tujuan Pembelajaran Modul 2
Pengantar Modul 3
UNIT 1 AKU DAN TEMANKU BERBEDA 4
A. Keunikanku 4
B. Keberagaman Pekerjaan 7
C. Keberagaman Sosial Budaya di Masyarakatku 10
D. Keberagaman Bahasa Daerah 12
E. Keberagaman Bentuk Rumah Adat 13
F. Keberagaman Pakaian daerah 14
G. Keberagaman Senjata Tradisional Daerah 15
H. Keberagaman Adat Istiadat 16
I. Keberagaman Kesenian 17
J. Keberagaman Makanan Khas Daerah 19
K. Manfaat Keragaman 20
Penugasan 1 22
Penugasan 2 23
Penugasan 3 24
Penugasan 4 24
Latihan 25
UNIT 2 TOLERANSI ANTAR TEMAN 26
A. Keragaman Agama 26
B. Toleransi di Lingkunganku 28
Penugasan 1 31
Penugasan 2 32
Latihan 32
Rangkuman 33
Uji Kompetensi 34
Penilaian 37
Kunci Jawaban 39
Kriteria Pindah Modul 41
Saran Referensi 42
Daftar Pustaka 43
Profil Penulis 44

Kemampuan yang dimiliki	
Pandai Bermain Sepakbola	
Pandai Berenang	
Dst	

Jawablah pertanyaan berlkut!

1. Berapa jumlah kemampuan yang Anda miliki?

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

2. Apa kemampuan yang paling Anda sukai?

   .....
   .....
   .....
   .....

3. Bagaimana cara untuk mengembangkan kemampuan yang Anda miliki?

   .....
   .....
   .....
   .....

Selain memiliki keunikan atau ciri khas masing-masing, setiap orang juga memiliki kemampuan-kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

- Ada yang memiliki kemampuan berpikir di bidang matematika melebihi orang lain.
- Ada yang pandai di bidang Bahasa.
- Ada yang menyukai dan pandai di bidang kesenian, pandai bernyanyi, atau mahir bermain musik.
- Ada juga yang menyenangi dan pandai di bidang olahraga seperti: sepakbola, bulutangkis, renang, atau olahraga lainnya.
- Ada orang yang mempunyai kehendak keras sekeras baja, tetapi ada pula yang memiliki kehendak yang kurang kuat.
- Ada orang yang dapat berdoa dengan khusyuk, tetapi ada juga yang tidak dapat berdoa dengan mudah.

mengalami kesulitan, Anda dapat menghubungi tutor untuk menanyakan atau meminta bantuan pembimbingan. Tugas-tugas tersebut selanjutnya dikumpulkan kepada tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dalam mengerjakannya.

6. Pada beberapa bagian dalam modul ini diberikan ruang untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Apabila dirasa kurang dapat menuliskannya pada buku yang lain.
7. Pada bagian akhir modul disajikan penilaian kompetensi (1) Penilaian Kompetensi Sikap, (2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan, dan (3) Penilaian Kompetensi Keterampilan.
8. Hasil penilaian modul dari tutor terhadap hasil belajar Anda digunakan untuk menentukan kriteria pindah modul/kriteria lulus dari modul ini. Tutor dapat membuat sertifikat tanda lulus untuk tiap-tiap modul. Sertifikat lulus modul selanjutnya digunakan untuk persyaratan mengikuti ujian akhir semester/ujian akhir tahun/ujian kelulusan.
9. Mampu menyelesaian 75% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat TUNTAS belajar modul ini.
10. Modul ini menggunakan sumberdaya, kearifan lokal, tradisi dan budaya atau muatan daerah setempat sebagai ciri khas mata pelajaran.
11. Modul ini menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan dan dapat disesuaikan kondisinya bila tidak ada.

Selamat belajar! dengan harapan menjadi warga negara Indonesia yang baik dalam kebe-ragaman.

Tujuan Pembelajaran Modul

Setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan akan mampu:

1. Mensyukuri keberagaman umat beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2. Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat
3. Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah dan di satuan pendidikan
4. Mengidentifikasi keberagaman karakterstik sosial dan budaya di satuan pendidikan dan di masyarakat sekitar.
5. Menjelaskan manfaaat keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di rumah, satuan pendi-dikan dan masyarakat.
6. Membuat laporan hasil identifikasi tentang keberagaman di masyarakat
7. Memaparkan manfaat keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di satuan pen-didikan dan di masyarakat sekitar.

B. Keberagaman Pekerjaan

Kita telah mempelajari keberagaman individu secara personal yang dilihat dari sifat-sifat pribadi, penampilan fisik, kemampuan/bakat, dan hobi.

Keberagaman lain yang dapat kita temukan di lingkungan sekitar yang dapat membedakan antara orang yang satu dengan yang lainnya adalah pekerjaan.

Berbagai jenis pekerjaan dapat kita temukan di lingkungan sekitar. Cobalah amati lingkungan tempat tinggal Anda. Apakah Anda tinggal di daerah pegunungan? Di kawasan pantai? Atau di dataran rendah? Jenis-jenis pekerjaan apa yang ada di lingkungan sekitar Anda?

identifikasilah jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar. Catatlah dalam tabel berikut.

No	Jenis Pekerjaan	Daerah Tempat Bekerja	Kegiatan yang Dilakukan
1	Petani	Sawah	Membajak sawah menanam padi
2			
3			
4			
5			

Dari berbagai macam pekerjaan yang ada, pekerjaan apa yang paling banyak dilakukan warga masyarakat di lingkungan anda? Mengapa pekerjaan tersebut yang paling banyak dilakukan? Tuliskan jawaban Anda pada tempat yang tersedia.

Coba tuliskanlah menurut pengalaman Anda sikap apa yang diperlukan bagi orang yang bekerja dan akibat yang ditimbulkan jika sikap itu tidak dimiliki.

No	Sikap yang Diperlukan	Akibat Tidak Adanya Sikap
1	Jujur	• Tidak dipercaya • Dibenci
2		
3		
4		
5		

Saat seseorang bekerja mereka harus mempunyai sikap yang baik. Jujur, disiplin, kerja keras, dan bertanggungjawab merupakan sikap yang harus dimiliki oleh orang yang bekerja. Apa yang dimaksud jujur?

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan

Sila pertama Pancasila mengajarkan bahwa setiap pemeluk agama harus taat dengan aturan agamanya. Setiap agama pasti mengajarkan pemeluknya untuk berbuat jujur.

Sikap tidak jujur akan membawa dampak bagi diri kita dan orang lain. Semua orang harus jujur, termasuk orang-orang yang bekerja.

Contoh tindakan tidak jujur ketika mengerjakan tugas/latihan/soal adalah mencontek, ketika sudah bekerja melakukan korupsi (mengambil hak yang bukan miliknya).

Bagaimana dengan Anda? Apakah sudah jujur? Ceritakan.

Selain jujur, sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang yang bekerja adalah disiplin.

Apakah disiplin itu?

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

Apabila kita tidak memiliki sikap disiplin dalam bekerja akan berakibat terhambatnya proses penyelesaian pekerjaan dan hasil kerja menjadi tidak maksimal.

Bandingkan dengan hasil identifikasi teman Anda apakah ada perbedaan?

Terdapat jenis-jenis pekerjaan yang spesifik dan hanya dapat dilakukan di daerah tertentu, misalnya:

1. Petani di daerah pegunungan atau dataran rendah
2. Nelayan di daerah pantai
3. Penambang emas di daerah penambangan emas

sumber: pinterest.com/pxhere.com/www.kba.one

Gambar 1. Petani sedang menanam padi (kiri), nelayan sedang mencari ikan di laut (kanan atas), dan para penambang sedang menambang emas (kanan bawah)

Sekarang marilah kita mencoba mengidentifikasi jenis pekerjaan yang ada di sanggar belajar.

No	Jenis Pekerjaan	Kegiatan
1	Tutor	Mengajar
2		
3		
4		
5		

Masing-masing pekerjaan membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai dengan jenis pekerjaan yang digelutinya.

Selain pengetahuan dan keterampilan, orang yang bekerja juga harus memiliki sikap-sikap yang mendukung keberhasilan dari pekerjaan yang dilakukan.

Sikap apa yang harus dimiliki oleh orang yang bekerja? Apa akibatnya jika orang tidak memiliki sikap-sikap itu?

Sikap lain yang diperlukan ketika kita bekerja adalah sikap mau kerja keras dan bertanggung jawab. Apakah yang dimaksud dengan kerja keras dan bertanggungjawab?

- **Kerja keras** adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan pekerjaan, serta menyelesaikan dengan sebaik-baiknya.
- **Tanggung jawab** adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa

Berbagai jenis pekerjaan yang telah dipelajari merupakan salah satu wujud keberagaman yang terdapat dalam masyarakat kita.

C. Keberagaman Sosial Budaya di Masyarakatku

Selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial yang membentuk kelompok persekutuan hidup. Keragaman kelompok persekutuan hidup manusia karena ada perbedaan suku, agama, budaya, ekonomi, pendidikan, jenis kelamin, daerah tempat tinggal dan lain-lain.

Perbedaan tersebut merupakan unsur-unsur yang membentuk keberagaman dalam masyarakat. Keberagaman merupakan kenyataan yang harus kita hadapi dan alami. Keberagaman individu maupun sosial adalah implikasi dari kedudukan manusia, baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Setelah belajar tentang keberagaman karakteristik individu secara personal, sekarang kita akan belajar tentang keberagaman sosial dan budaya yang ada di lingkungan masyarakat sekitar.

Keberagaman adalah suatu keadaan masyarakat yang berbeda-beda suku, agama, bahasa, dan budaya.

Kita tahu bahwa kita tinggal di wilayah negara Indonesia. Negara yang memilki beraneka ragam suku bangsa dan budaya tatapi tetap dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Keberagaman yang kita miliki merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya. Sebagai warga negara Indonesia kita juga wajib menghargai keberagaman itu.

Sekarang marilah kita coba bertanya kepada teman di sanggar belajar untuk mencari informasi tentang adanya keberagaman suku bangsa. Catatlah dalam kolom berikut ini.

Sebagai warga negara Indonesia kita bangga terhadap keberagaman yang kita miliki. Menghargai keberagaman yang ada merupakan wujud dari semangat persatuan dan kesatuan serta cinta tanah air. Sekarang kita akan mencoba lebih mendalami tentang keberagaman masyarakat kita.

Mari Kita Simak Uraian Berikut Ini!

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan keragaman budaya, adat istiadat, serta suku bangsa. Menurut para ahli di Indonesia terdapat lebih dari 300 suku bangsa yang mendiami berbagai pulau di wilayah negara kita. Dalam satu pulau saja kita dapat menemukan lebih dari dua suku bangsa yang berbeda karakteristiknya.

Berikut adalah beberapa nama-nama suku yang ada di wilayah Indonesia yakni suku Batak, suku Minangkabau, suku Kubu, suku Jawa, suku Betawi, suku Sunda, suku Badui, suku Bali, suku Dayak, suku Makassar, suku Toraja, suku Asmat, suku Dani, suku Ambon, suku Marotai, dan suku Sasak

Suku-suku bangsa yang begitu banyak jumlahnya itu memiliki identitas masing-masing. Hal ini menimbulkan adanya keragaman budaya seperti:

- Keragaman bahasa daerah yang digunakan,
- Keragaman bentuk rumah adat,
- Keragaman pakaian daerah,
- Keragaman senjata tradisional daerah,
- Keragaman adat istiadat dan keragaman kesenian termasuk keragaman alat musik dan lagu daerah. Bahasa daerah merupakan salah satu unsur penting dalam membangun suatu kebudayaan.

D. Keberagaman Bahasa Daerah

Bahasa daerah menjadi identitas dan alat komunikasi dalam masyarakat pendukungnya. Bahasa juga mencerminkan jati diri kelompok suatu suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda yang menunjukkan ciri khas daerahnya.

Berikut adalah nama-nama bahasa daerah yang ada di wilayah Indonesia antara lain: bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Batak, bahasa Bugis, bahasa Kroe, bahasa Banjar, dan bahasa Bali. Bahasa apa yang Anda gunakan dalam kehidupan sehari-hari? .....

sumber: siapliburan.com

Gambar 2. Rumah Gadang

E. Keberagaman Bentuk Rumah Adat

Rumah adat merupakan salah satu hasil dari penggunaan peralatan dan teknologi. Rumah-rumah adat memiliki ciri khas, memiliki keunikan-keunikan yang membedakan dengan bentuk rumah-rumah pada umumnya.

Contoh rumah adat dari beberapa suku yang berada di wilayah Indonesia: rumah gadang (Sumatera Barat), rumah joglo (Jawa Tengah), rumah Lamin (Kalimantan Timur), rumah Tongkonan (Sulawesi Barat)

sumber: rumahjoglo.net/youtube.com

Gambar 3. Rumah Joglo (kiri) dan rumah Lamin (kanan)

Perlu Diingat!

Kemampuan yang kita miliki dapat berupa:

1. Kemampuan yang bersifat jasmani yaitu kemampuan yang mengandalkan tenaga badan, seperti: kemampuan bernyanyi, kemampuan menari, kemampuan memainkan musik, kemampuan berolahraga (sepakbola, berenang, bulutangkis, dan sebagainya)
2. Kemampuan rohani seperti: kemampuan untuk berpikir, kemampuan untuk berkehendak, kemampuan untuk berdoa, dan sebagainya

Selain kemampuan, hobi yang kita miliki juga membuat kita berbeda dengan orang lain. Ada yang hobi membaca buku, hobi berolahraga, mendaki gunung, melukis, dan sebagainya. Akan tetapi ada pula orang yang memiliki hobi yang sama dengan kita, sehingga banyak kita temui di lingkungan kita kelompok-kelompok tertentu yang dibentuk karena kesamaan hobi, misalnya: kelompok pecinta alam.

Cobalah tanyakan kepada teman Anda di sanggar belajar tentang hobi mereka. Tuliskan dalam kolom berikut.

No	Nama	Hobi
1	Nana	Menari
2		
3		
4		
5		

Keunikan dan kemampuan-kemampuan yang kita miliki merupakan anugerah dari Tuhan yang harus kita syukuri. Rasa syukur itu dapat diwujudkan dengan sikap mau mengembangkan potensi yang ada, sikap mau berteman, dan bekerjasama dengan orang lain.

Perbedaan karakteristik yang kita temukan dalam diri setiap orang, yang terlihat dari sifat-sifat pribadi (sikap, watak, kelakuan, keinginan), perbedaan ciri fisik, kemampuan, dan hobi merupakan keberagaman yang harus diterima.

Keberagaman itu akan saling memperkaya dan saling melengkapi satu sama lain sehingga dapat terwujud harmonisasi dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan bermasyarakat.

No	Nama Pakaian Adat	Daerah
1		
2		
3		
4		
5		

G. Keberagaman Senjata Tradisional Daerah

Senjata tradisional merupakan salah satu peralatan hidup. Senjata tradisional biasanya mempunyai fungsi dan kegunaan lebih dari satu atau multi fungsi, misalnya parang dalam berbagai bentuk dan jenisnya berfungsi bukan saja sebagai senjata tetapi juga sebagai alat rumah tangga, alat pertanian, dan perburuan. Beragam peralatan tradisional yang berwujud senjata dapat ditemukan di berbagai wilayah Nusantara.

Rencong

Senjata apa yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar Anda? .....

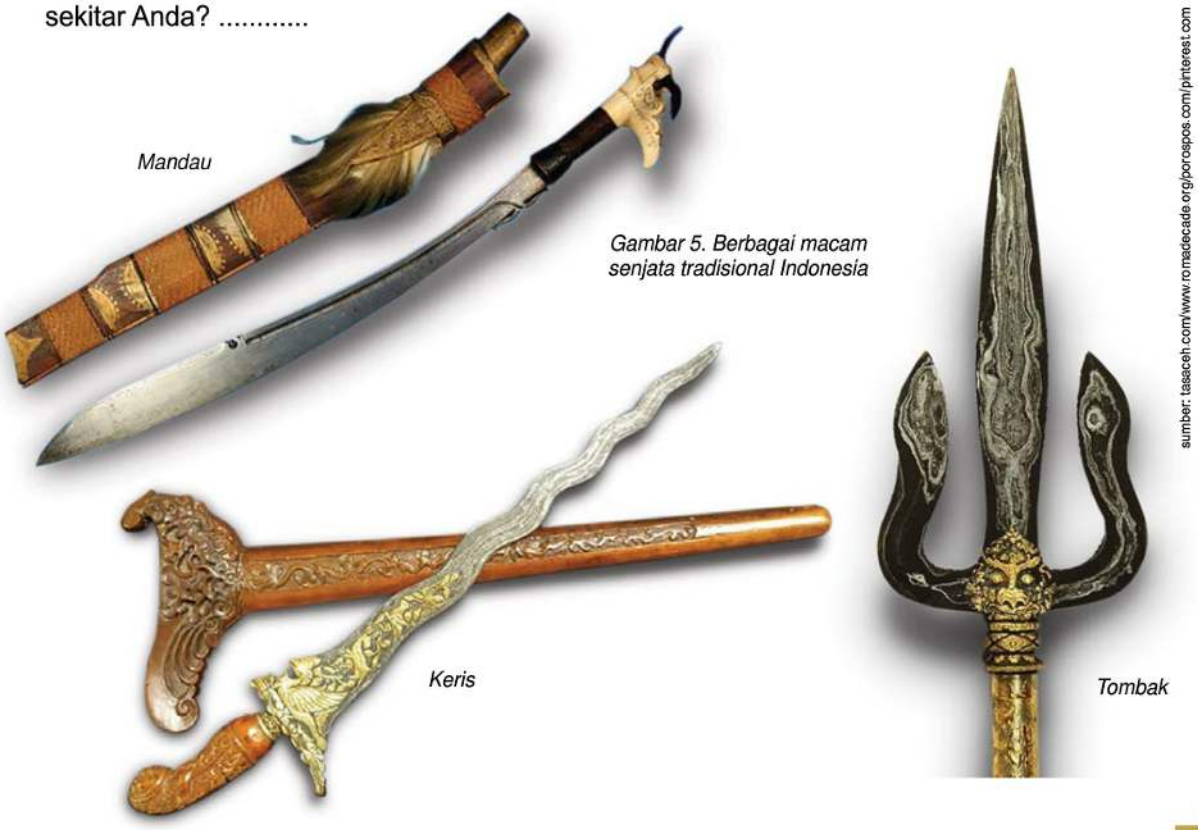

Mandau

Keris

Tombak

sumber: tasaceh.com/www.romadecade.org/porospos.com/pinterest.com

Gambar 5. Berbagai macam senjata tradisional Indonesia

sumber: liputanplus.blogspot.com/www.antaranews.com

Gambar 8. Upacara ngaben di Bali (kiri) dan upacara grebeg suro (kanan)

juga Kirab Pusaka. Upacara Grebeg Suro dilaksanakan oleh keraton Kasunanan Surakarta sebagai sarana memanjatkan doa dan mencari berkah serta sebagai bentuk penyampaian nilai moral kepada masyarakat di sekitarnya.

I. Keberagaman Kesenian

Ada berbagai macam kesenian daerah yang dimiliki bangsa kita, misalnya: seni tari, tembang atau lagu daerah, seni sastra, seni pertunjukan, seni lukis, seni musik.
Berikut akan diuraikan beberapa contoh ragam kesenian yang ada di Indonesia.

1. **Tari tradisional Indonesia**

   Jenis tarian yang ada di Indonesia tidak terhitung jumlahnya. Setiap daerah pada umumnya memiliki lebih dari dua jenis tarian. Keragaman tari-tarian ini menambah kekayaan budaya bangsa.

   Contoh nama tari daerah: tari Seudati (Aceh), tari Serampang Dua belas (Sumatera Utara), tari Piring (Sumatera Barat), tari Kecak (Bali), Tari Gambyong (Jawa Tengah), tari Perang (Kalimantan Timur), tari Selamat Datang (Papua), dan lain-lain. Dari berbagai jenis tarian yang ada, apakah ada tarian yang Anda kuasai? Sebutkan!

2. **Lagu Daerah**

   Seperti halnya tarian tradisional, setiap daerah juga memiliki berbagai lagu-lagu tradisional. Contoh nama-nama lagu daerah: Bungong jeumpa (Aceh), Sing sing so (Sumatera Utara), Ayam den lapeh (Sumatra Barat), Soleram (Aceh), Jali-jali (DKI Jakarta), Bubuy Bulan (Jawa Barat), Gambang Sulit (Jawa Tengah), Apuse (Papua), dan lain-lain.

sumber: okezone.com

Gambar 6. Pernikahan menggunakan adat Jawa

H. Keberagaman Adat Istiadat

Setiap daerah memiliki adat istiadat yang berbeda, seperti yang terlihat pada upacara-upacara pernikahan, upacara kelahiran anak, upacara untuk orang yang meninggal, upacara untuk keselamatan lingkungan. Berikut adalah beberapa contoh upacara adat yang dilakukan oleh suku-suku di nusantara:

1. Upacara pernikahan adat Jawa
2. Upacara Tingkeban (Sunda)
   Upacara Tingkeban adalah upacara yang dilaksanakan untuk seorang ibu yang mengandung 7 bulan agar bayi yang ada di dalam kandungan dan ibu yang melahirkan selamat
3. Upacara Ngaben (Bali)
   Ngaben adalah upacara pembakaran jenazah atau kremasi umat Hindu di Bali.
4. Upacara Grebeg Suro (Surakarta)
   Grebeg Suro merupakan upacara adat yang dapat ditemukan di Surakarta. Grebeg Suro disebut

sumber: ekaw496.blogspot.com

Gambar 7. Upacara tingkeban

Tulislah nama alat musik tradisional lain yang Anda ketahui. Jelaskan asal alat musik itu, cara memainkannya.

No	Nama Alat Musik	Asal Daerah	Cara Memainkan
1	Kecapi	Jawa Barat	Dipetik
2			
3			
4			
5			

4. Seni Pertunjukan Daerah

Ada berbagai seni pertunjukan tradisional yang menjadi salah satu kekayaan Indonesia. Beberapa contoh seni pertunjukkan antara lain:

Jawa Barat : Wayang Golek, Tarling, Degung
Banten : Debus
DKI Jakarta ; Lenong, Ondel-ondel
Jawa Tengah : Wayang Kulit, Kuda Lumping, Wayang Orang, Ketoprak
Jawa Timur : Reog
Bali : Wayang Kulit, Janger
Riau : makyong
Sumatera Barat : Randai (berupa nyanyian yang disertai gerak tari dan silat)
Kalimantan : Mamanda (seperti pertunjukkan komedi)

Tulislah nama pertunjukan daerah lain yang Anda ketahui.

J. Keberagaman Makanan Khas Daerah

Selain kaya akan adat istiadat dan kesenian daerah kita juga memiliki makanan daerah yang beraneka ragam dengan cita rasa yang khas. Beberapa contoh makanan khas daerah Indonesia antara lain:

1. Makanan khas Yogyakarta: gudeg
2. Makanan khas Maluku: dabu-dabu
3. Makanan khas Sumatera Barat: rendang
4. Makanan khas Palembang: pempek

3. Alat Musik Daerah

Saluang

Selain keberagaman tarian dan lagu, kita juga memiliki kekayaan alat musik khas daerah yang beraneka ragam. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Sasando yang berasal dari NTT dimainkan dengan cara dipetik. Angklung yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara digoyangkan. Saluang yang berasal dari Sumatera Barat dimainkan dengan cara ditiup. Kendang yang berasal dari Jawa Barat dan Tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.

Tifa

Kendang

Gambar 9. Berbagai macam alat musik tradisional Indonesia

Sasando

Angklung

5. Makanan khas Betawi: gado-gado, kerak telor, ketoprak
6. Makanan khas Jawa Timur: rujak cingur, rawon

Tuliskan makanan khas daerah Anda. Ceritakanlah dibuat dari bahan dasar apa dan rasanya bagaimana?

K. Manfaat Keragaman

Kita sudah mempelajari berbagai keberagaman yang ada di masyarakat. Sekarang kita akan belajar mengenai manfaat keberagaman dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, maupun di masyarakat.

Sebagai makhluk sosial kita tidak dapat terpisah dari orang lain. Kita membutuhkan orang lain, kita hidup saling bergantung satu sama lain. Ada kebutuhan yang tidak dapat kita cukupi sendiri, kita memerlukan orang lain untuk melengkapinya, demikian pula orang lain tidak dapat mencukupi semua kebutuhannya sendirian.

Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki oleh seseorang akan menutup kekurangan orang lain demikian juga sebaliknya. Dengan mengenal karakteristik orang lain akan tumbuh rasa toleransi yang mengarah kepada persatuan masyarakat.

Mari Kita Simak Uraian Berikut Ini!

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan berbagai suku dan ras. Kita bangga menjadi bangsa Indonesia. Kebanggaan ini dapat diwujudkan dengan menghargai, menghormati, menjunjung tinggi, mengapresiasi, dan melestarikan budaya yang kita miliki.

Budaya yang kita miliki juga perlu diperkenalkan kepada negara-negara lain agar semakin dikenal dan menjadi daya tarik wisata. Banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke negara kita tentu akan memberikan keuntungan karena dapat menambah pendapatan negara.

Dapatkah Anda mengidentifikasi manfaat dari keberagaman sosial budaya bangsa kita? Berikut adalah beberapa manfaat keberagaman budaya bangsa Indonesia.

No	Nama Peserta Didik	Asal Daerah	Ciri Khas Daerah
1	Sri Rejeki	DIY	Gudeg, Joglo
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Apa yang dapat Anda simpulkan setelah mendapatkan informasi di atas.

1. Apakah semua warga belajar di sanggar belajar berasal dari daerah yang sama? Jelaskan!

   .....
   .....
   .....
   .....

2. Dari seluruh warga belajar yang ada, sebagian besar berasal dari daerah mana? Apa yang menjadi ciri khas daerahnya?

   .....
   .....
   .....
   .....

3. Bagaimana cara menjaga kerukunan di sanggar belajar? Bagaimana sikap yang seharusnya ditunjukkan terhadap perbedaan yang ada?

   .....
   .....
   .....
   .....

Keberagaman yang kita miliki sebagai suatu kekayaan bangsa yang tak ternilai harus kita hargai.

Mari kita coba identifikasi contoh-contoh sikap yang menghargai perbedaan dan sikap yang tidak menghargai perbedaan. Tuliskanlah pada kolom berikut.

No	Sikap Menghargai Perbedaan	Sikap Tidak Menghargai Perbedaan
1	Membantu teman dari berbagai suku	Membantu teman hanya yang asal daerah/ sukunya sama
2		
3		
4		
5		

7. Tidak memandang rendah suku atau budaya bangsa lain
8. Tidak menganggap suku dan budayanya paling tinggi dan paling baik
9. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa yang tak ternilai harganya
10. Lebih mementingkan negara dan kepentingan bersama daripada kepentingan daerah dan suku bangsa masing-masing
11. Menerima budaya asing yang sesuai

Upaya-upaya tersebut di atas harus dilakukan oleh semua anggota masyarakat bersama-sama dengan pemerintah dan para pemangku kepentingan.

Dengan demikian keberagaman akan membuat bangsa kita menjadi sebuah bangsa yang kaya dan besar, juga arif dalam bertindak. Banyaknya keberagaman yang ada di Indonesia justru bisa menjadi kekuatan besar terutama jika dilandasi dengan nilai-nilai persatuan dan kesatuan NKRI.

PENUGASAN 1

Mencari Informasi Tentang Kesadaran untuk Mengembangkan Potensi Diri

1. Tujuan

a. Menceritakan kesadaran peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya
b. Melakukan wawancara sederhana

2. Media

Lembar kerja, lembar wawancara, alat tulis,

3. Langkah-langkah

a. Lakukanlah wawancara dengan teman di satuan pendidikan menggunakan lembar wawancara yang telah dibuat yaitu berisi (1) nama peserta didik; (2) kemampuan yang dimiliki; (3) cara mengembangkan kemampuan.
b. Tulislah hasil wawancara pada tabel yang tersedia

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan yang Dimiliki	Cara Mengembangkan Kemampuan

c. Buatlah laporan sederhana tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan kesadaran peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki

- Menjadi identitas negara di mata dunia
- Memperkaya kebudayaan nasional
- Mempererat persaudaraan
- Dapat dijadikan aset wisata yang menambah pendapatan negara, menciptakan lapangan kerja
- Menjadi ikon pariwisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia
- Dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan
- Dapat dijadikan sebagai media hiburan yang mendidik
- Menumbuhkan rasa nasionalisme, rasa memiliki dan menghargai

Selain memiliki manfaat, keberagaman budaya yang merupakan kekayaan bangsa juga dapat menimbulkan dampak negatif antara lain, menimbulkan perselisihan dan perpecahan dalam masyarakat. Hal ini dapat terjadi apabila kita tidak menumbuhkan sikap menghargai dan menghormati budaya daerah lain.

Oleh karena itu sikap saling menghormati dan menghargai budaya daerah lain harus terus dikembangkan agar masyarakat semakin rukun dan bersatu. Dapatkah Anda menemukan dampak negatif dari keberagaman? Tuliskan dalam kolom berikut.

	Dampak Keberagaman
1	
2	
3	
4	
5	

Dampak negatif keberagaman antara lain:

1. Menumbuhkan iri hati dan kedengkian akibat adanya kesenjangan sosial.
2. Adanya hambatan pergaulan akibat perbedaan bahasa dan budaya
3. Keragaman suku bangsa mempersulit pemerintah untuk menetapkan kebijakan pembangunan
4. Terhambatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan karena keragaman sikap mental yang dimiliki

Untuk menghindari dampak negatif yang dapat memicu terjadinya konflik dan perpecahan, sikap-sikap apakah yang harus kita kembangkan? Berikut adalah sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keberagaman:

1. Menghindari sikap egois
2. Lebih membuka diri terhadap pendapat dan pandangan orang lain
3. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan
4. Bersikap adil dan tidak membeda-bedakan satu sama lain
5. Berusaha mengenal dan belajar budaya daerah lain
6. Menghormati adat kebiasaan suku bangsa lain

PENUGASAN 3

Menjelaskan Manfaat Keberagaman Sosial Budaya

1. **Tujuan**

   Menjelaskan manfaat keberagaman sosial budaya di masyarakat

2. **Media**

   Alat tulis. Lembar kerja

3. **Langkah-Langkah**

   a. Bacalah materi tentang keberagaman sosial budaya dari berbagai sumber: koran, buku pelajaran, atau yang lain
   b. Tuliskanlah manfaat keberagaman sosial budaya berdasarkan sumber yang Anda baca

PENUGASAN 4

Menceritakan pengalaman hidup di tengah keberagaman di lingkungan sekitar.

1. **Tujuan**

   Menghargai keberagaman di lingkungan tempat tinggal

2. **Media**

   a. Lembar kerja, alat tulis

3. **Langkah-langkah**

   a. Ceritakanlah keberagaman yang ada di lngkungan sekitar Anda
   b. Apakah Anda dapat bergaul dengan orang-orang di lingkungan sekitar yang berbeda karakteristik? Apakah ada kendala yang Anda temui dalam pergaulan? Bagaimana solusinya?
   c. Tuliskanlah dalam tempat yang sudah disediakan.

LATIHAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa perbedaan kemampuan jasmani dan kemampuan rohani? Berikan contohnya!
2. Apakah yang dimaksud dengan keberagaman? Berikan contoh 3 keberagaman sosial budaya yang ada di Indonesia?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mempertahankan budaya daerah?
4. Apa dampak negatif dari keberagaman? Bagaimana cara mengatasi dampak negatif tersebut?
5. Apa manfaat dari keberagaman di lingkungan sekitar Anda?

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal/Hari Pelaksanaan : .....
Tempat Pelaksanaan : .....
Pewawancara : .....
Nama Peserta Wawancara : .....
Kemampuan yang Dimiliki : .....
.....
Cara Mengembangkan Kemampuan : .....
.....

PENUGASAN 2

Mengidentifikasi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar

1. **Tujuan**
   a. Melakukan identifikasi keberagaman budaya yang ada di masyarakat
   b. Melakukan analisis sederhana tentang kesadaran melestarikan kebudayaan daerah
2. **Media**
   Lembar kerja, lembar wawancara, alat tulis,
3. **Langkah-langkah**
   a. Lakukanlah wawancara dengan beberapa orang di lingkungan sekitar Anda menggunakan lembar wawancara yang telah dibuat yaitu, (1) Nama peserta wawancara; (2) daerah asal; (3) Budaya yang dimiliki; (4) upaya untuk mempertahankan budaya tentang asal-usul mereka dan budaya yang dimiliki
   b. Galilah juga tentang upaya yang dilakukan untuk mempertahankan budaya daerahnya.

No	Nama	Daerah asal	Budaya yang Dimiliki (Adat Istiadat, Kesenian Daerah, dll)	Upaya untuk Mempertahankan Budaya

   c. Tulislah hasil wawancara pada kolom yang tersedia

UNIT 2 TOLERANSI ANTAR TEMAN

A. Keragaman Agama

Pada unit ini kita akan belajar mengenai keragaman agama dan toleransi di lingkungan sekitarku

Mari Kita Simak Uraian Berikut Ini!

Kita semua tahu bahwa kita hidup di wilayah negara Indonesia. Di negara kita agama memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Agama mengatur kehidupan manusia dan mengarahkannya kepada kebaikan bersama. Agama menjadi pedoman hidup dan mengatur tingkah laku penganutnya dalam kehidupan sehari-hari. Agama mendukung nilai-nilai luhur yang mengutamakan kebaikan seperti: keadilan, kejujuran, toleransi, dan tolong menolong.

Pancasila sebagai dasar negara dan pedoman berbangsa dan bernegara mengatur tentang keberlangsungan hidup beragama. Sila 1 Pancasila yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" memberikan jaminan kepada warga negara untuk memeluk agama dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinannya. Coba perhatikan gambar berikut ini:

sumber: www.kanalaceh.com

Gambar 11. Toleransi antar umat beragama sangat penting dalam kehidupan

Toleransi dapat diwujudkan dengan:

1. Memahami setiap perbedaan.
2. Sikap saling tolong menolong antar sesama umat yang tidak membedakan suku, agama, budaya maupun ras.
3. Rasa saling menghormati serta menghargai antar sesama umat manusia
4. Tidak mencela atau merendahkan agama atau keyakinan orang lain
5. Tidak memaksa orang lain untuk mengikuti keyakinannya
6. Tidak mengganggu orang lain yang sedang beribadah

Contoh pelaksanaan toleransi beragama:

1. Memperbaiki tempat-tempat umum
2. Kerja bakti membersihkan jalan desa
3. Membantu korban kecelakaan lalu-lintas.
4. Menolong orang yang terkena musibah atau bencana alam

Dalam kehidupan bermasyarakat kita dapat menemukan secara nyata contoh toleransi umat beragama. Berikut ini adalah contoh toleransi umat beragama.

sumber: kompas.id

Gambar 4. Rumah Tongkonan

Tulislah nama rumah adat lain yang Anda kenal pada kolom berikut.

No	Nama Rumah Adat	Daerah
1		
2		
3		
4		
5		

F. Keberagaman Pakaian daerah

Busana atau pakaian daerah termasuk hasil teknologi, karena dibuat dengan menggunakan bahan baku dari alam sekitar. Busana daerah juga dibuat secara sederhana dengan teknologi tradisional. Namun demikian produk yang dihasilkan mempunyai nilai budaya yang tinggi, karena aspek keindahan motif yang mencerminkan ide atau gagasan asli masyarakatnya. Berbagai busana yang dihasilkan bukan hanya digunakan sebagai pakaian sehari-hari, tetapi juga termasuk busana untuk upacara adat dan untuk peristiwa penting dalam kehidupan kemasyarakatan.

Tahukah Anda nama-nama pakaian adat? Dari daerah mana? Tuliskanlah dalam tabel berikut.

No	Nama Warga Belajar	Agama yang Dianut
3		
4		
5		

Dari data yang Anda peroleh agama apa saja yang dianut oleh warga belajar di sanggar belajar? Agama apa yang paling banyak dianut?

Di negara kita menurut data yang ada agama Islam memiliki penganut yang paling besar dibandingkan dengan penganut agama-agama yang lain.

B. Toleransi di Lingkunganku

Kita telah membahas begitu banyaknya keberagaman yang ada di masyarakat kita. Keberagaman yang ada itu harus dijaga agar tidak menjadi sumber konflik atau perpecahan. Kita perlu menumbuhkan sikap toleran dalam pergaulan dengan warga masyarakat sekitar kita.
Sekarang kita akan belajar tentang perlunya toleransi dalam hidup bermasyarakat.

Mari Kita Simak Uraian Berikut Ini!

Kita semua pasti memiliki satu keyakinan dan menganut salah satu agama yang ada. Sejak kecil, kita sudah diajarkan untuk berdoa, beribadah, dan melaksanakan ajaran agama yang kita anut.

Kita memiliki kebebasan untuk menganut agama dan melaksanakan ajaran agama kita.

Dalam menjalani kehidupan sosial dalam masyarakat, kita akan dihadapkan dengan kelompok-kelompok yang berbeda salah satunya adalah perbedaan agama atau keyakinan.

Tidak dapat dipungkiri perbedaan ini kadangkala akan menimbulkan adanya gesekan-gesekan yang terjadi antar kelompok masyarakat, baik yang berkaitan dengan agama atau ras.

Dalam rangka menjaga persatuan dan kesatuan dalam masyarakat maka diperlukan sikap saling menghargai dan menghormati, sehingga tidak terjadi gesekan-gesekan yang dapat menimbulkan konflik atau pertikaian. Diperlukan toleransi dalam kehidupan masyarakat. Apakah toleransi itu?

> Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya

sumber: jpnn.com/malangtoday.net/jatengprov.go.id/lingkarmalang.com/www.pariwisatajabar.com/kompasiana.com

Gambar 10. Masjid (1), gereja katolik (2), gereja kristen protestan (3), pura (4), vihara (5), dan klenteng (6).

Apakah Anda mengenal tempat-tempat ibadah yang ada pada gambar tersebut? Di negara kita terdapat 6 agama yang secara resmi diakui oleh pemerintah. Tahukah Anda keenam agama itu?. Agama-agama tersebut adalah:

1. Agama Islam
2. Agama Kristen Protestan
3. Agama Katolik
4. Agama Hindu
5. Agama Buddha
6. Agama Kong Hu Cu

Sekarang kita akan belajar mengenal tentang keenam agama tersebut, mulai dari nama tempat ibadah, kitab suci dan hari-hari besar keagamaan. Perhatikan tabel berikut!

No	Agama	Tempat Ibadah	Kitab Suci	Hari Besar Keagamaan
1	Islam	Masjid	Alquran	Idul Fitri, Idul Adha, Tahun Baru Hijrah, Isra' Mi'raj
2	Kristen Protestan	Gereja	Alkitab	Natal, Jumat Agung, Paskah, Kenaikan Isa Almasih
3	Katolik	Gereja	Alkitab	Natal, Jumat Agung, Paskah, Kenaikan Isa Almasih
4	Hindu	Pura	Weda	Nyepi, Saraswati, Pagerwesi
5	Buddha	Vihara	Tri Pitaka	Waisak, Asadha, Kathina
6	Kong Hu Cu	Klenteng/Li Tang	Si Shu Wu Ching	Imlek, Cap Go Meh

Marilah kita coba lihat keberagaman agama di sanggar belajar dengan mengidentifikasi agama yang dianut oleh warga belajar? Catatlah hasil identifikasi Anda pada tabel di bawah ini.

No	Nama Warga Belajar	Agama yang Dianut
1	Siti	Islam
2		

Toleransi antarumat beragama antara pemeluk Agama Islam dan Kristen di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Joyodiningratan dan Masjid Al Hikmah, Serengan, Kota Solo, Jateng. yang tercipta sejak dahulu.

"Dua bangunan tersebut berdampingan serta memiliki alamat yang sama, yaitu di Jalan Gatot Subroto Nomor 222, Solo,"

sumber: Instazu.com

Namun Perbedaan keyakinan tidak menyurutkan semangat pemeluk Kristen dan Islam setempat untuk saling menjaga kerukunan, menghormati dan mengembangkan sikap toleransi. Bangunan Masjid Al Hikmah didirikan pada tahun 1947 sedangkan GKJ Joyodingratan didirikan 10 tahun sebelumnya atau sekitar 1937. namun Toleransi antarumat beragama telah tercipta sejak lama disini.

Misalnya saat pelaksanaan Idul Fitri yang jatuh pada Minggu. Pengelola gereja langsung menelepon pengurus masjid untuk menanyakan soal kepastian perayaan Idul Fitri. Kemudian pengurus gereja merubah jadwal ibadah paginya pada Minggu menjadi siang hari, agar tidak mengganggu umat Islam yang sedang menjalankan shalat Idul Fitri.

Contoh lainnya adalah pengurus masjid selalu membolehkan halaman Masjid untuk parkir kendaraan bagi umat kristiani GKJ Joyoningratan saat ibadah Paskah maupun Natal. (sumber: www.markijar.com)

Bentuk kerjasama ini harus kita praktikkan dalam kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan serta tidak menyinggung keyakinan pemeluk agama lain.

Melalui toleransi diharapkan terwujud ketertiban, ketenangan dan keaktifan dalam menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

PENUGASAN 2

Mengidentifikasi Keberagaman Agama di Lingkungan Sekitar dari Hasil Wawancara

1. **Tujuan**
   a. Mengidentifikasi keberagaman agama di lingkungan sekitar
   b. Memberikan contoh toleransi umat beragama di lingkungan sekitar
2. **Media**
   Lembar wawancara, alat tulis
3. **Langkah-langkah**
   a. Mintalah data warga kepada pengurus RT
   b. Lakukan wawancara dengan warga di lingkungan sekitar, jumlah warga 5-15 orang
   c. Catatlah agama apa saja yang dianut oleh warga di lingkungan sekitar
   d. Agama apa yang paling banyak penganutnya
   e. Kegiatan apa yang dilakukan untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama
   f. Buatlah laporan hasil identifikasi

LATIHAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Agama apa saja yang diakui pemerintah?
2. Apa makna toleransi umat beragama?
3. Sebutkan 3 perwujudan toleransi!
4. Berikan contoh pelaksanaan toleransi dalam kehidupan beragama!
5. Bagaimana sikap kita jika ada teman lain yang sedang beribadah?

6. Berikut yang bukan merupakan manfaat keberagaman budaya adalah ...
   a. Menjadi identitas negara di mata dunia
   b. Memperkaya kebudayaan nasional
   c. Menjadi aset negara
   d. Menimbulkan perpecahan
7. Contoh pelaksanaan toleransi adalah ...
   a. Membantu umat agama lain yang dilanda musibah
   b. Melakukan ibadah sesuai ajaran agama
   c. Merayakan perayaan agama
   d. Membersihkan tempat ibadah
8. Berikut bukan termasuk keberagaman kesenian daerah ...
   a. Tarian
   b. Bahasa
   c. Alat musik
   d. Lagu
9. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk ...
   a. Berselisih
   b. Beradu
   c. Bertengkar
   d. Bersatu
10. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara ...
    a. Pura-pura tidak tahu
    b. Mengikuti ibadah agama orang lain
    c. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
    d. Mengotori tempat ibadah agama orang lain

B. Uraian

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar

1. Sikap yang harus dimilliki oleh orang yang bekerja adalah ...
2. Sikap kita terhadap teman lain yang beribadah adalah ...
3. Bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Aceh dinamakan bahasa-bahasa ...
4. Sebutkan 3 manfaat keberagaman budaya adalah ...
5. Sikap yang diperlukan dalam keberagaman agama adalah ...

C. Beri Tanda V pada Pilihan Jawaban yang Paling Sesuai

Apakah Anda melakukan perbuatan-perbuatan berikut di lingkungan satuan pendidikan dan tempat tinggal Anda?

No	Perbuatan	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Menghargai teman yang sedang beribadah			
2	Membantu teman yang sedang dilanda bencana alam/musibah			
3	Membantu pelaksanaan perayaan hari raya agama lain			
4	Bekerjasama dengan teman yang berbeda suku dan/atau agama			
5	Membantu teman yang kesulitan memahami materi			
6	Mempelajari kesenian daerah lain			
7	Melakukan kerja bakti di lingkungan			
8	Menghormati teman dari daerah lain			
9	Menghargai kesenian dari daerah lain			
10	Mempelajari kesenian daerah sendiri			

RANGKUMAN

1. Setiap orang memiliki karakteristik khas yang membedakan dengan orang lain. Kekhasan itu dari sifat-sifat pribadi, ciri fisik, kemampuan/bakat, dan hobi.
2. Kemampuan yang dimiliki setiap orang bersifat jasmani dan rohani. Contoh kemampuan jasmani: kemampuan bernyanyi, menari, berolahraga, dan lain lain. Contoh kemampuan rohani: kemampuan berpikir, kemampuan untuk berkehendak.
3. Keunikan atau kekhasan yang dimiliki setiap orang merupakan anugerah Tuhan yang harus disyukuri
4. Keberagaman karena keunikan masing-masing orang akan saling memperkaya dan melengkapi satu sama lain.
5. Berbagai macam pekerjaan yang ditemukan di masyarakat merupakan salah satu bentuk keragaman. Dengan pekerjaan yang beraneka ragam ini semua kebutuhan hidup masyarakat dapat dipenuhi
6. Sikap yang harus dimiliki orang yang bekerja adalah jujur, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab.
7. Keberagaman adalah suatu keadaan masyarakat yang berbeda-beda suku, agama, bahasa dan budaya.
8. Masyarakat Indonesia terdiri dari beragam suku dan budaya tetapi tetap dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
9. Menghargai keberagaman merupakan wujud dari semangat persatuan dan kesatuan serta cinta tanah air
10. Keberagaman budaya meliputi keberagaman bahasa daerah, bentuk rumah adat, pakaian daerah, adat istiadat, makanan khas, senjata tradisional, kesenian daerah (alat musik, lagu, tarian, pertunjukan).
11. Manfaat keberagaman budaya: menjadi identitas negara di mata dunia, memperkaya kebudayaan nasional, mempererat persaudaraan, dapat dijadikan asset wisata, dapat dijadikan sumber pengetahuan, menumbuhkan rasa nasionalisme, memiliki dan menghargai
12. Sikap yang perlu dikembangkan dalam keberagaman: menghindari sikap egois, lebih membuka diri terhadap pendapat dan pandangan orang lain, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, menghormati kebiasaan suku bangsa lain dan tidak memandang rendah suku bangsa lain
13. Agama memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Agama menjadi pedoman hidup dan mengatur tingkah laku penganutnya.
14. Terdapat 6 agama yang diakui di Indonesia yaitu: Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha dan Kong Hu Cu.
15. Sikap dalam keberagaman agama adalah menjunjung toleransi antar umat beragama
16. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

PENILAIAN

Unit 1 : Penugasan 1

Mencari informasi tentang kesadaran untuk mengembangkan potensi diri dinilai dengan menggunakan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Laporan hasil wawancara	Mampu menyajikan hasil wawancara dengan lengkap dan tepat	Mampu menyajikan hasil wawancara dengan cukup lengkap dan tepat	Mampu menyajikan hasil wawancara dengan kurang lengkap dan tepat	Belum mampu menyajikan hasil

Penugasan 2

Mengidentifikasi keberagaman di lingkungan sekitar dinilai dengan menggunakan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Laporan hasil identifikasi	Mampu menyajikan hasil identifikasi dengan lengkap dan tepat	Mampu menyajikan hasil identifikasi dengan cukup lengkap dan tepat	Mampu menyajikan hasil identifikasi dengan kurang lengkap dan tepat	Tidak dapat mengidentifkasii

Penugasan 3

Menjelaskan manfat keberagaman dengan menggunakan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Penulisan manfaat keberagaman	Menuliskan semua manfaat keberagaman secara lengkap dan benar	Menuliskan sebagian besar manfaat dan benar	Menuliskan beberapa manfaat dan kurang benar	Semua jawaban tidak tepat

Penugasan 4

Menuliskan pengalaman hidup dalam keberagaman dinilai dengan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Isi pengalaman hidup dalam keberagaman	Isi pengalaman hidup dalam keberagaman menunjukkan kemampuan menghargai dan menghormati keberagaman	Isi pengalaman hidup dalam keberagaman menunjukkan cukup mampu menghargai dan menghormati keberagaman	Isi pengalaman hidup dalam keberagaman menunjukkan kurang mampu menghargai dan menghormati keberagaman	Belum mampu menghargai dan menghormati keberagama

Unit 2 : Penugasan 1

Menceritakan toleransi antar umat beragama dinilai dengan rubrik

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Penulisan cerita	Menyajikan cerita tentang kerukunan umat beragama seperti dalam gambar dengan sistematis dan bahasa yang benar	Menyajikan cerita tentang kerukunan umat beragama seperti dalam gambar dengan cukup sistematis dan bahasa yang benar	Menyajikan cerita tentang kerukunan umat beragama seperti dalam gambar dengan kurang sistematis dan bahasa yang kurang baik	Belum mampu menuliskan cerita

Penugasan 2

Mengidentifikasi keberagaman agama di lingkungan sekitar

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
Informasi tentang keberagaman agama	Menuliskan informasi tentang keberagaman agama berdasarkan hasil wawancara dengan lengkap (yang mencakup jumlah dan nama yang diwawancara lebih dari 10 org), agama yang dianut dan bentuk toleransi yang dilakukan)	Menuliskan informasi tentang keberagaman agama berdasarkan hasil wawancara dengan cukup lengkap(yang mencakup jumlah yang diwawancara 5-10 org agama yang dianut dan bentuk toleransi yang dilakukan)	Menuliskan informasi tentang keberagaman agama berdasarkan hasil wawancara dengan kurang lengkap(yang mencakup jumlah yang diwawancara 5 org agama yang dianut dan bentuk toleransi yang dilakukan belum dituliskan)	Belum mampu melakukan identifikasi

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Anda dinyatakan lulus dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah mengikuti tes hasil belajar yang telah disiapkan oleh tutor pendamping dengan penguasaan materi dengan nilai ketuntasan 75.
2. Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 75 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi lagi dengan membaca kembali uraian materi di atas, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal dimana saudara menghadapi kesulitan untuk menjawabnya.

Saran Referensi

Buku Teks Kurikulum 2013 untuk siswa kelas IV edisi revisi 2016

UJI KOMPETENSI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Keunikan diri yang dimiliki seharusnya ...
   a. Disyukuri sebagai anugerah Tuhan
   b. Untuk menyombongkan diri
   c. Dibiarkan tidak berkembang
   d. Dibandingkan dengan orang lain
2. Sikap dengan suku bangsa lain adalah ...
   a. Acuh
   b. Menghargai
   c. Mencemooh
   d. Menggunjing
3. Cara memelihara kebudayaan daerah ...
   a. Merendahkan budaya daerah lain
   b. Mempelajari dan memperkenalkan kepada daerah lain
   c. Meremehkan budaya asing
   d. Menganggap budaya sendiri yang paling bagus
4. Berikut adalah sikap menghargai budaya sendiri ...
   a. Lebih menyukai budaya asing
   b. Senang menggunakan bahasa asing
   c. Mempelajari kebudayaan nasional
   d. Bangga menggunakan produk asing
5. Berikut yang merupakan bentuk keragaman budaya adalah ...
   a. Pakaian
   b. Lagu
   c. Alat musik
   d. Bahasa nasional

Daftar Pustaka

Widodo, Wahyu. Budi Anwari, & Maryanto. Pendidikan Kewarganegaraan Pengantar Teori. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2015..

Kementeriaan Pendidikan dan Kebudayaan. Berbagai Pekerjaan, Tema 4Jakarta. 2016

Kementeriaan Pendidikan dan Kebudayaan. Peduli Terhadap Lingkungan, Tema 3. Jakarta. 2016

Jaya Suryana, Rusdiana HA, Pendidikan Multikultural, Suatu Upaya penguatan Jatidiri Bangsa, Konsep-Prinsip-Implementasi, Pustaka Setia, Bandung, 2014

Samidi, Vidyaningtyas W, Belajar memahami Pancasila dan Kewarganegaraan untuk kelas VII SMP dan MTs, Platinum, Solo, 2014

Kunci Jawaban

Unit 1 : Latihan

1. Kemampuan Jasmani yaitu kemampuan yang mengandalkan tenaga badan.Contoh: kemampuan bernyanyi, kemampuan menari, kemampuan memainkan musik, kemampuan berolah raga (sepak bola, berenang, bulutangkis, dan sebagainya)
   Kemampuan rohani adalah kemampuan yang mengandalkan kepada kemampuan berpikir dan berkehendak.
   Contoh: kemampuan untuk berdoa, kemampuan untuk mengemukakan ide
2. Keberagaman adalah suatu keadaan masyarakat yang berbeda-beda suku, agama, bahasa dan budaya.
   Contoh: keberagaman bahasa daerah, keberagaman pakaian adat, keberagaman kesenian daerah
3. Upaya untuk mempertahankan budaya daerah: mempelajari budaya daerah, melaksanakan tradisi yang ada, memperkenalkan kepada masyarakat umum dan dunia
4. Dampak negatif keberagaman:
   a. Menumbuhkan iri hati dan kedengkian akibat adanya kesenjangan sosial.
   b. Adanya hambatan pergaulan akibat perbedaan bahasa dan budaya
   c. Keragaman suku bangsa mempersulit pemerintah untuk menetapkan kebijakan pembangunan
   d. Terhambatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan karena keragaman sikap mental yang dimiliki

   Cara mengatasi dampak negatif dengan menghargai dan menghormati budaya lain
5. Manfaat keberagaman:
   a. Menjadi identitas negara di mata dunia
   b. Memperkaya kebudayaan nasional
   c. Mempererat persaudaraan
   d. Dapat dijadikan aset wisata yang menambah pendapatan negara, menciptakan lapangan kerja
   e. Menjadi ikon pariwisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia
   f. Dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan
   g. Dapat dijadikan sebagai media hiburan yang mendidik
   h. Menumbuhkan rasa nasionalisme, rasa memiliki dan menghargai

Profil Penulis

Nama Lengkap	: Maria Chatarina Adharti Sri Sursiyamtini
Telp Kantor/HP	: (021) 380 424 8/0812 1097 9696
E-Mail	: adharti07@yahoo.co.id
Alamat Kantor	: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Jl. Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat
Bidang Studi	: Pengembang Kurikulum dan Pembelajaran IPS SD, Sosiologi

Riwayat Pekerjaan :

2010-2015	Staf Bidang Pendidikan Dasar Pusat Kurikulum dan Perbukuan
2015-sekarang	Staf Bidang Pembelajaran Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Riwayat Pendidikan :

1992	S1 Jurusan Sosologi Fisipol UGM

Penelitian :

2012	Penelitian dan Pengembangan Model Kurikulum Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Ekonomi Produktif

ISBN 978-623-7450-74-0
9 786237 450740

Unit 2 : Latihan

1. Agama yang diakui pemerintah: Islam, Kristen Protestan, Katolik, Buddha, Hindu, Khong Hu Cu
2. Makna toleransi : sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
3. Wujud toleransi:
   a. Memahami setiap perbedaan.
   b. Sikap saling tolong menolong antar sesama umat yang tidak membedakan suku, agama, budaya maupun ras.
   c. Rasa saling menghormati serta menghargai antar sesama umat manusia
   d. Tidak mencela atau merendahkan agama atau keyakinan orang lain
   e. Tidak memaksa orang lain untuk mengikuti keyakinannya
   f. Tidak mengganggu orang lain yang sedang beribadah.
4. Contoh pelaksanaan toleransi beragama:
   a. Memperbaiki tempat-tempat umum.
   b. Kerja bakti membersihkan jalan desa
   c. Membantu korban kecelakaan lalu-lintas.
5. Sikap jika ada teman beribadah: Menghargai/menghormati, tidak membuat gaduh

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. B
4. C
5. D
6. D
7. A
8. B
9. D
10. C

B. Uraian

1. Jujur, disiplin, kerja keras, tanggung jawab
2. Menghargai dan menghormati
3. Bahasa Daerah
4. Menjadi identitas bangsa di mata dunia, memperkaya kebudayaan nasional, menjadi aset wisata
5. Belajar

PENUGASAN 1

Menceritakan Toleransi Antar Umat Beragama dari gambar.

1. **Tujuan**

   Menjelaskan makna toleransi

2. **Media**

   Gambar dari internet, alat tulis

3. **Langkah-langkah**

   a. Amatilah gambar berikut ini!

sumber: kaskus.co.id

   b. Ceritakanlah tentang gambar yang Anda amati.